

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko kue dan Roti Kita yang beralamat di jalan Taman Kopo Indah Raya merupakan perusahaan yang menjual serta memproduksi kue dan roti. Toko ini sudah berdiri sejak tahun 2013, dan sudah memilik 2 cabang toko penjualan di Cibiru dan Bojongsong. Produk yang dihasilkan adalah berbagai jenis kue dan roti. Kue yang dihasilkan diantaranya jenis kue kering, kue basah, dan kue tart. Produksi dilakukan setiap hari untuk memenuhi stok yang sudah habis dan pesanan dari konsumen.

Harga produk yang dihasilkan pun berbeda-beda tergantung dari jenis, ukuran, bahan baku, dan tingkat kesulitan dalam pembuatan kue. Setiap harga produk yang dihasilkan pada toko ini juga masih dilakukan dengan mengira-ngira biaya bahan baku yang dikeluarkan. Padahal penentuan harga produk tidak hanya ditentukan dari biaya yang berhubungan langsung dengan produk tetapi juga harus mempertimbangkan biaya yang tidak langsung dengan produk tersebut seperti aktivitas-aktivitas dan sumber daya yang menjadi pemicu pengeluaran biaya untuk menghasilkan produk tersebut.

Harga produk yang berbeda dapat disebabkan oleh bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan kue adalah tepung terigu, telur, dan mentega. Untuk bahan baku penunjang yang digunakan antara lain adalah coklat, keju, hiasan kue. Jenis biaya tenaga kerja yang diperhitungkan pada toko ini berbeda-beda, tergantung masing-masing pekerjaan yang dilakukan.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produksi dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul. Dalam *Activity Based Costing* (ABC), biaya-biaya tidak dapat langsung ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan ke produk atas

dasar aktivitas masing-masing produk. Dengan demikian metode *Activity Based Costing* (ABC) diharapkan akan mampu untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penentuan harga pokok produksi.

Pencatatan akuntansi yang baik akan membantu dalam menentukan biaya produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukannya sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penentuan biaya produksi agar mendapatkan harga produk yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang terdapat dalam pembuatan proyek akhir adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas ?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menentukan rate aktivitas produksi ?
3. Bagaiman membuat aplikasi yang dapat menentukan harga pokok produksi ?
4. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasikan catatan akuntansi dan laporan non akuntansi ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah

1. Mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas.
2. Membuat aplikasi yang dapat menentukan tingkat aktivitas per produksi.
3. Membuat aplikasi yang dapat menentukan harga pokok produksi.
4. Menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar, serta membuat laporan non akuntansi berupa laporan produksi.

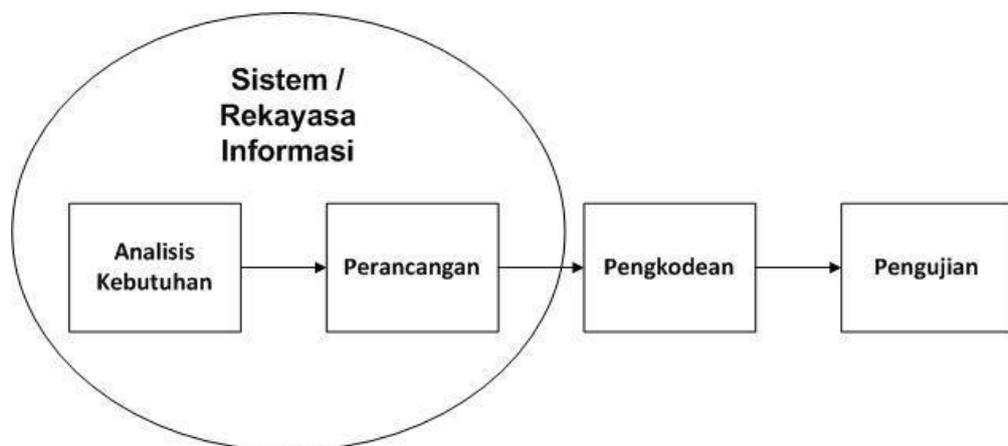
1.4 Batasan Masalah

Dalam proyek akhir ini, batasan dan sistem yang akan dibangun, yaitu :

1. Aplikasi ini tidak mengelola administrasi kantor.
2. Aplikasi ini tidak menghitung pajak.
3. Hanya menggunakan metode *Activity Based Costing*.
4. Aplikasi ini tidak mengelola pencatatan serta perhitungan penjualan kue.
5. Aplikasi ini tidak mengelola arus kas.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Metode ini memiliki beberapa tahap yang dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, dan pengujian.



Gambar 1- 1
Siklus Software Development Life Cycle (SDLC)

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk proyek akhir. Cara yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik serta pegawai toko untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis, dan hal lain yang dibutuhkan. Serta melakukan studi literatur yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersumber pada buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli, yang ada hubungannya dengan maksud dan tujuan masalah dalam penulisan dan pembuatan aplikasi.

2. Perancangan

Tahap perancangan dilakukan untuk mengimplementasi kebutuhan dan rancangan fungsionalitas dari hasil tahap pertama ke dalam bentuk *Business Process Modified Language* (BPMN), *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menggambarkan relasi antar entitas pada *database*, serta use case.

3. Pengkodean

Tahap ini bertujuan untuk melakukan proses pembuatan kode program. Aplikasi ini berbasis web berupa *CodeIgniter*, dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan *database MySQL* yang mengacu pada proses desain dan perancangan sistem yang telah dilakukan.

4. Pengujian

Tahap ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat. Pengujian dilakukan secara manual dan serta aplikasi dengan menggunakan metode *black box testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir serta mengetahui kesalahan dan memastikan *output* sesuai dengan yang diinginkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan tabel jadwal pengerjaan dari proses pembuatan proyek akhir ini.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2017																Tahun 2018			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																
Perancangan					■	■	■	■	■	■										
Pengkodean											■	■	■	■	■	■				
Pengujian																	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■